

## **Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Spiritualitas Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Pustaka**

Aulia Urrohmah<sup>1</sup>, Maemonah<sup>2</sup>

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>1</sup>, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>2</sup>

e-mail: [20200011110@student.uin-suka.ac.id](mailto:20200011110@student.uin-suka.ac.id), [maimunah@uin-suka.ac.id](mailto:maimunah@uin-suka.ac.id)

### **Info Artikel**

**Riwayat Artikel**

**Diterima:**

**Direvisi:**

**Disetujui:**

**Dipublikasikan:**

**Keyword:**

Guru BK

Spiritualitas

Covid-19

### **Abstract**

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang tersebar di seluruh dunia yang berdampak pada perubahan pola hidup, khususnya di bidang pendidikan. Proses belajar mengajar dilakukan di rumah, karena penyebaran virus yang sangat cepat dan ketidak mampuan untuk memprediksi kapan kemungkinan akan punah. Oleh karena itu, peran Guru BK dibutuhkan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini, dengan media layanan konseling, konseling, dan informasi melalui penggunaan layanan, seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan Grup Whastapp. Pelaksanaan pemberian layanan difokuskan pada peningkatan kecerdasan spiritual karena aspek inilah yang menjadi inti keyakinan setiap manusia. Ini merupakan studi literatur yang memberikan wacana dan gagasan tentang peran yang dapat diambil oleh Guru BK untuk membantu mengatasi masalah spiritual yang dialami siswa selama pandemi Covid-19.

### **Pendahuluan**

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Corona Virus Diseases (Covid-19). Virus baru ini yang mengakibatkan 90.308 orang pertanggal 2 Maret 2020 yang bermula di Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019 (Yuliana 2020). Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia, dengan kasus pertama yang ditemukan di awal maret 2020 (Susilo et al. 2020). WHO telah menyatakan bahwa virus covid-19 ini menyebar antar manusia melalui tetesan yang masuk ke seluruh pernapasan setiap individu melalui mata dan hidung. Apabila tetesan pasien positif terinfeksi dikeluarkan melalui bersin dan batuk, kemudian menempel dibenda atau permukaan yang disentuh oleh orang yang negatif atau tidak terlindungi maka mereka akan terinfeksi (WHO 2020). Dengan berkembang pesat penyebaran virus ini ke seluruh dunia, dapat mempengaruhi perekonomian, penerbangan, perusahaan, pariwisata dan peternakan. Dakpaknya juga berpengaruh di bidang pendidikan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia.

Pada 4 maret 2020. Organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) secara resmi merekomendasikan pembelajaran online dan menyarankan untuk menggunakan platform pendidikan yang digunakan guru dalam menjangkau siswa dirumah. Oleh karena itu kementerian pendidikan Indonesia menetapkan bahwa semua kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi mulai dilakukannya secara online lewat berbagai aplikasi online. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3. Tahun 2020 tentang Pencegahan covid-19 di lembaga pendidikan, dan melarang untuk berkumpulnya siswa di perguruan tinggi dan sekolah (Dewi 2020). Dengan merebaknya wabah covid-19 telah mengganggu sektor pendidikan di Indonesia sehingga siswa tidak dapat melaksanakan pembelajarannya di sekolah. Semua aspek kehidupan terkena pandemi, terutama di bidang pendidikan yang paling banyak terkena.

(Rizqon 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung antara siswa dengan guru serta terdapatnya pembatalan evaluasi belajar berakibat pada psikologis anak didik serta menyusutnya mutu keahlian murid. Beberapa gangguan psikologis yang muncul berupa rasa ketakutan dan kecemasan di tengah-tengah masyarakat di situasi pandemi covid-19 (Jarnawi 2020). Dan Banyak individu mengalami gejala yang mirip dengan virus corona karena kecemasan, ketakutan, kekhawatiran berlebihan, yang membuat mereka mengalami gangguan kesehatan psikologis.

Guru BK berperan sebagai koordinator utama dari semua kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa memecahkan dan mencari solusi dari berbagai masalah, sehingga menjadikan mereka individu yang mandiri dan perkembangan yang baik (Rifda El fiah 2014) (Fadli, Ifdil, and Sari 2018) menyatakan bahwa konselor sekolah sebagai pendidik secara implisit berperan penting dalam menghadapi berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, seperti perilaku dan kondisi psikologis siswa. Dan juga membantu dalam mengembangkan kualitas kepribadian siswa menjadi individu yang mandiri yang mampu merencanakan karirnya, demi perkembangan yang optimal. (Hidayati 2017)

Konselor sekolah bertanggung jawab atas kelancaran belajar siswa dengan membantu memastikan mereka mengatasi berbagai masalah untuk tumbuh kembang untuk mencapai tujuan pendidikan (Fitriani and Ifdil 2018).

Proses bimbingan dan konseling tidak dilakukan secara konvensional, melainkan memanfaatkan kemajuan teknologi secara efektif. Memberikan bantuan secara online sangatlah penting karena ini adalah metode paling efektif di masa pandemi untuk membantu siswa (Anhusadar 2020). Dimulainya pandemi Covid-19 menyebabkan terhentinya proses pengajaran tatap muka dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggantinya dengan pembelajaran online menggunakan berbagai aplikasi, seperti E-learning, Google Classroom, Google Meet, grup Whatsapp, Zoom, dll (Arizona, Abidin, and Rumansyah 2020).

Kondisi tidak dengan pembelajaran konvensional menerapkan peran Guru BK dalam meningkatkan kemajuan teknologi. Pembelajaran online menjadi alat yang digunakan dengan sempurna oleh Guru BK untuk memainkan peran penting dalam perkembangan siswa. Secara khusus, fokus meningkatkan aspek spiritual karena banyak siswa yang tidak mengetahui pentingnya dan kemampuannya untuk membantu mereka menjadi pribadi yang baik dan berkembang secara optimal.

*The spiritual quotient* adalah gambaran yang terkait dengan proses menempatkan aktivitas manusia untuk memastikan mereka mampu menjalankan pola atau etika yang ditetapkan oleh Pencipta Semesta (Supriyanto and Troena 2012). Berdasarkan (Sabiq 2012) Kecerdasan spiritual, adalah kemampuan manusia untuk memahami dirinya sendiri dengan pemilik kekuasaan yang tidak terbatas (Tuhan), dan merealisasikan tingkat kebermaknaan hidup dan alam dengan cara yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Kekayaan, kekuatan, dan pengaruh diperoleh dari kesadaran akan makna terdalam dari izin Tuhan, dan tujuan masing-masing individu diungkapkan melalui kehidupan yang mengabdikan untuk menyembah Tuhan (Agustini and Herawati 2013).

Peningkatan kecerdasan spiritual ini penting dilakukan karena digunakan sebagai benteng dari berbagai masalah dan polemik yang mengganggu tugas perkembangan siswa. Penelitian dilakukan oleh (Nurkholis 2020) menyatakan

bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pendidikan psikologis peserta didik sehingga dapat menimbulkan kepanikan. Siswa juga mengalami perasaan depresi, stres, dan kecemasan. Hasil di atas menggambarkan betapa rentannya siswa terhadap gangguan dan guncangan terhadap kondisi Covid-19 saat ini yang terjadi di Indonesia serta perlunya bimbingan dari guru BK khusus untuk perkembangan yang tepat.

Sehubungan dengan kecerdasan spiritual maka penelitian yang dilakukan oleh (Zainal Arifin 2015), masih ada siswa yang belum bisa menjalankan ibadahnya dengan baik, membaca Alquran, berakhlak buruk, dan belum melayani orang tua dengan hormat (Birrul Walidain). Secara umum, siswa membutuhkan bimbingan konselor sekolah agar dapat mengembangkan kecerdasan spiritualnya dengan baik dan optimal.

Peningkatan kecerdasan spiritual, memberikan peningkatan kinerja dan pembelajaran, serta proses kerja. Sejalan dengan penelitian diatas (Yantiek 2014) menyatakan bahwa semakin tingginya kecerdasan spiritual pada siswa maka semakin tinggi pula perilaku pro sosial dan pengendalian diri. Aspek kecerdasan spiritual menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengatasi permasalahan kehidupan, terutama yang terkait dengan pandemi. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh El Fiah, (Rifda El fiah 2014) Mengatakan bahwa guru diharapkan mengarahkan dan meningkatkan kecerdasan spiritual anak sejak dini untuk memacu potensi peserta didik.

Sehingga dalam studi literatur ini akan memberikan wacana dan gagasan tentang peran yang dapat diambil oleh Guru BK untuk membantu mengatasi masalah spiritual yang dialami siswa selama pandemi Covid-19.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka yang diterbitkan pada tahun 2012 sampai 2021 . Sumber data. Dalam penelitian ini dibahas mengenai 1) Peran Guru Bimbingan dan Konseling, 2) Kecerdasan Spiritual, dan 3) Covid-19. Teknik Pengumpulan Data. Semua sumber yang berkaitan dengan topik diambil

dari situs web terkemuka termasuk Google Scholar, DOAJ, PubMed. Analisis data digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat dikaji ulang berdasarkan konteksnya. Proses penelaahan, pencegahan, dan penanggulangan misinformasi dilakukan dengan melakukan pengecekan antar perpustakaan, membaca kembali pustaka, dan memperhatikan catatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Covid-19 secara langsung membuat individu merasa tidak nyaman dan mengganggu kesehatan psikologis serta masalah psikosomatis lainnya (Nurkholis, 2020). Kondisi yang paling banyak dialami siswa perlu diselesaikan, oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, proses pembelajaran perlu dilakukan ketika siswa berada di rumah. Selain itu, siswa dibebani dan dibekali dengan aturan baru belajar di rumah, tanpa bimbingan langsung dari guru, oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam membantu kebutuhan pendidikan mereka.

### **Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Spiritualitas Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19**

Spiritualitas itu sendiri adalah kodrat yang terdapat pada setiap individu karena orang-orang selalu menyertainya baik di tempat kerja, sekolah, dan rumah cenderung menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya (Fachrunnisa, Olivia & Kusumawati, Diah Ayu, 2020). Peran konselor sekolah dilaksanakan dengan membantu siswa meningkatkan kualitas pribadinya yang difokuskan pada aspek emosional dan spiritual (Zainal Arifin, 2015). Bila diarahkan dengan tepat, kecerdasan spiritual menjadi faktor bagi siswa untuk berkembang dengan baik. Baik secara psikologis maupun fisik. Oleh karena itu, konselor sekolah perlu mengembangkan kecerdasan spiritualnya secara optimal.

Tabel 3 menunjukkan perbedaan peran konselor sekolah selama pandemi Covid-19 (Tambusai 2020).

**Tabel 1. Perbedaan peran Guru BK selama pandemi Covid-19**

Tugas Guru BK	Tugas Guru BK di Era Pandemi Covid-19
1. Guru BK sebagai komunikator berkomunikasi dengansiswa secara pribadi untuk memahami masalah, cara berpikir, dan perilaku mereka.	1.Guru BK berupaya memberikan solusi khusus pada siswa agar tidak merasa takut, khawatir bahkan sampai merasa putus asa dalam proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.
2. Guru BK bertindak sebagai pendamping. Setelah membahas masalah emosional dan spiritual siswa, mereka gagal menyesuaikan proses untuk memfasilitasi masalah emosional, spiritual dan fisik siswa.	2.Guru BK pun membantu komunikasi antara orang tua dan guru kelasnya. Dalam upaya untuk menyelesaikan dan meminimalisir permasalahan yang dialami oleh siswa. Dan pihak sekolah untuk mensosialisasikan pada wali murid san siswa mengenai bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Guru sebagai Bimbingan dan konselor mengontrol masalah emosional dan spiritual siswa, dengan berkomunikasi dengan mereka yang ada di bidang studi, guru pendamping, dan wali.	3. siswa yang tidak dapat dihubungi oleh guru kelas, maka sebagai perantara guru bk memberitahu kepada orang tua siswa. Agar memberitahu kepada anaknya untuk mengantarkan tugas pada guru kelasnya. 4. jika dalam berkomunikasi belum maksimal, konselor segera melakukan perannya sebagai guru bimbingan konseling di masa pandemi dan membantu dengan komunikasi secara langsung kerumahnya atau memberikan arahan beserta solusi.

### **Indikator Kecerdasan Spiritual Siswa di Era Pandemi**

Indikator yang tepat perlu berada dalam keadaan normal untuk menyesuaikan dengan pengalaman masa kini yang dialami siswa, meningkatkan kecerdasan spiritualnya sesuai dengan kaidah ajaran Islam.

#### **a. Selalu Ingat Allah SWT**

Islam memerintahkan kepada manusia gar selalu ingan kepada-Nya baik diwaktu senggang atau di waktu yang kecil. Baik di waktu sendiri atau di waktu sedang rami-ramai. Baik di waktu sehat maupun sakit. Zikir yang dianjurkan tidak dibatasi jumlahnya, bisa dilakukan dengan sebanyak-banyaknya. Menurut Ibn Atha', zikir bisa dibagi kedalam tiga bagian atau bentuk, diantaranya: zikir jail, zikir ini bisa mengingat Allah dalam bentuk lisan yang memiliki arti pujian, rasa syukur dan do'a kepada Allah SWT. Dan

sura yang lebih jelas untuk menuntun pintu hatinya. Seperi dengan membaca kalimat tahlil, thamid, takbir dan tasybih. Kemudian, zikir kafi, zikir ini yang dibaca secara khusyuk dengan ingatan hati baik dengan lisan maupun tidak. (A. Mahmud 2017).

Kemudian, zikir haqiqi, pada zikir ini merupakan tingkat zikir yang sangat besar yang dapat dilakukan oleh seluruh jiwa dan raga. Lahiriyah dan batiniah, kapanpun dan dimanapun, dengan sering memelihara jiwa dan raga dari larangan yang dilarang oleh Allah dan selalu menjalankan perintah-Nya yang belum seluruhnya dilaksanakan, 2) introspeksi terhadap tiap perbuatan yang lebih baik ditinggalkan daripada dikerjakan, serta 3) introspeksi terhadap masalah yang mubah dan telah jadi kerutinan, kenapa mesti dicoba, apakah telah ikhlas cuma sebab Allah semata (A. Mahmud 2017).

Selalu ingat Allah SWT: "Berdzikirlah dan ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku akan ingat pula padamu!" (QS Al-Baqarah;152).

#### b. Muhasabah

Muhasabah ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengevaluasi perbuatan-perbuatan yang telah dilakukannya di setiap waktu, dan merenungi apakah perbuatan tersebut termasuk dalam perbuatan maksiat atau termasuk dalam ibadah (Hasanah 2018). Dalam bahasa yang berbeda, Ibnu Qayyim Rahimahullah yang dilansir D. Muthoharoh membagi muhasabah jadi 2 jenis ialah saat sebelum serta setelah beramal. Awal, saat sebelum beramal, ialah dengan berfikir sejenak kala hendak melaksanakan suatu, dan jangan langsung mengerjakannya hingga nampak kemaslahatan pada perbuatan tersebut. Kedua, sehabis beramal terdapat 3 perihal. 1) Mengintrospeksi ketaatan berkaitan dengan hak Allah yang belum seluruhnya dilaksanakan, 2) introspeksi terhadap tiap perbuatan yang lebih baik ditinggalkan daripada dikerjakan, serta 3) introspeksi terhadap masalah yang mubah dan telah jadi kerutinan, kenapa mesti dicoba, apakah telah ikhlas cuma sebab Allah semata (Hasanah 2018).

Muhasabah: “Hai kamu yang beriman, bertakwa kepada Allah dan biarkan semua orang memperhatikan apa yang telah dilakukannya untuk besok (akhirat), dan takutlah kepada Allah, niscaya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan. Dan jangan seperti orang yang melupakan Allah, maka Tuhan membuat mereka melupakan diri mereka sendiri. Inilah orang-orang jahat.” (QS. Al-Hasyr: 18-19)

c. Pribadi yang Optimis

Optimis yakni perilaku yang senantiasa berpandangan baik dalam mengalami seluruh suatu. Optimis lawan kata dari pesimis, pesimis timbul sebab tidak terdapat keinginan dari hati serta pula raga dalam mencari kepercayaan Allah SWT. Sikap optimistis yakni kebutuhan pokok yang sangat diperlukan oleh orang yang menempuh jalan Allah, yang seandainya dia meninggalkannya walaupun sekejap, hingga hendak luput maupun hampir luput. Optimisme mencuat dari rasa gembira dengan kemurahan Allah dan karunia- Nya serta perasaan lega menanti kemurahan dan anugerah- Nya karenayakin hendak kemurahan Tuhannya (Yulia 2018)

Pribadi yang Optimis “Tidak ada penyakit menular itu sendiri dan tidak ada kesialan. Al-fa`lu (kata-kata yang baik) membuat saya kagum.” (HR. Bukhari dan Muslim)

d. Berdo'a

Berdoa ialah memohon sesuatu pada yang Maha Esa, supaya apa yang diinginkan tercapai. Adapun ketentuan-ketentuan agar doa di kabulkan oleh Allah SWT yaitu: memohon dengan sungguh dalam memanjatkan dia, dipenuhi oleh keyakinan dalam doanya agar diterima, berdoa dengan khusyuk, berdoa dengan ikhlas dan menjauhkan dari hal-hal yan dilarang oleh Allah SWT (A. Mahmud 2017).

Ibnu Kathīr berpendapat mengenai doa, bahwa doa adalah salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh orang beriman dan bertakwa kepada Allah-SWT. Sedangkan Hamka mempertegas mengenai anjuran sebelum

berdoa diharapkan memahami arti dan ayat Al-Qur'an terlebih dulu, dengan tujuan agar lebih khuyuk dan lebih mengenal Allah SWT. (Hakim 2017).

Berdoa "Sesungguhnya shalat adalah ibadah" HR Ahmad, IV / 267;  
Abu Dawud, 1479 dan di Tirmidzi, 2969 dan dikonfirmasi olehnya

### **Media dapat digunakan oleh Guru BK dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual**

Berdasarkan Azzahra (2020) Pembelajaran jarak jauh telah jadi hambatan sangat luas di zona pendidikan terlebih dikala saat sebelum pandemi, namun, krisis disaat ini telah memesatkan adopsi dan penerapannya secara signifikan. Oleh karena itu, berarti buat memasukkan kemampuan pembelajaran jarak jauh dengan mengenakan teknologi informasi dan komunikasi dalam program pelatihan guru di masa mendatang. Namun, ada keraguan mengenai keefektifannya karena mayoritas isinya tidak relevan dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, biar adopsi pembelajaran jarak jauh sukses, guru perlu memiliki kemampuan teknologi dasar, semacam tata cara mengenakan komputer yang terhubung ke internet, pengetahuan tentang konsumsi peralatan perekam dan fitur lunak, serta tata metode buat membawakan pelajaran secara online. Kemampuan ini sangat diperlukan dikala mengenakan platform online yang terdapat.

Perancangan model pembelajaran online terdiri dari 5 aspek yaitu (1) Jenis layanan, (2) Komponen sistem pembelajaran, (3) Komponen perangkat layanan, (4) Platform, (5) Besaran/volume data, dan (6) Evaluasi (Hikmawati 2020), yang diuraikan sebagai berikut:

#### a. Jenis layanan

Menyesuaikan dengan kondisi saat ini dengan layanan yang paling mendukung digunakan untuk memberikan Layanan Informasi yang secara berkala berkaitan dengan kondisi kecerdasan spiritual siswa yang perlu terus ditingkatkan.

#### b. Komponen layanan

Proses perencanaan peletakan efektif memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) Kondisi siswa dan keluarganya dalam mengikuti pelayanan, b) Kondisi bimbingan dan konseling guru dalam memberikan pelayanan, dan c) platform yang digunakan untuk pelayanan pengiriman, yang biasanya antara konselor sekolah dan siswa.

c. Komponen perangkat layanan

Komponen adalah perlengkapan yang mendukung proses pelayanan yang akan direncanakan, sehingga memudahkan guru bimbingan dan konseling untuk berlatih.

d. Platform

Ada lima hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih platform pembelajaran online (Ramdhan dkk., 2020) yaitu (1) Instruksi, (2) Isi, (3) Motivasi, (4) Hubungan interpersonal guru dan siswa, dan (5) Kesehatan mental. Kebutuhan guru untuk berintegrasi dengan platform online lainnya adalah karena minat dan efektivitas (Suhada dkk., 2020). Aplikasi berikut mudah digunakan oleh konselor Sekolah (Farida et al. 2020) sebagai berikut:

**Tabel 2 : Aplikasi yang mendukung penyampaian layanan di Era Pandemi Covid-19**

Aplikasi	Informasi
Zoom	Ini adalah aplikasi konferensi video berbasis komputasi awan yang memfasilitasi pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain secara virtual. Didirikan pada tahun 2011 oleh Eric Yuan, penggunaannya terus meningkat karena wabah virus COVID-19. Data terbaru menunjukkan penggunaan aplikasi ini oleh lebih dari 300 juta orang dalam beberapa pekan terakhir. Jumlahnya meningkat lebih dari 50 persen sejak perkembangannya. Zoom sekarang menjadi aplikasi angka dengan peningkatan pendapatan total keseluruhan pendiri menjadi 89,6 triliun.
Google Classroom	Google Classroom dikembangkan oleh Google dengan edisi pertamanya dirilis pada 12 Agustus 2014. Aplikasi ini memungkinkan pengajar untuk dengan mudah berkomunikasi dalam kelas, memberikan tugas pada siswa, dan mengatur untuk

---

belajar pada waktu yang sama dengan semua materi kelas secara otomatis disimpan dalam folder drive. Google Kelas terjangkau dan aman serta disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan individu tanpa iklan. Appbrain mencatat, di awal bulan, aplikasi ini bahkan tidak masuk dalam daftar 100 aplikasi terpopuler. Namun, pada 10 Maret, itu terdaftar di antara 5 aplikasi paling populer. Negara dengan kecepatan unduh tertinggi adalah Indonesia Meksiko, Kanada, Finlandia, Italia, dan Polandia.

---

**Google Meet**

Google Meet ialah platform untuk berkomunikasi secara khusus dikembangkan oleh Google dan dirilis pada tahun 2017. Ini terdiri dari fitur olahpesan cepat, percakapan video, SMS, dan VOI. Software ini gratis, digunakan untuk mengadakan konferensi video dengan maksimal 100 Anggota, dan memiliki kualitas tampilan video di atas rata-rata. Google Meet sebelumnya terkenal dengan tempat hangout, dengan maksimum 100 juta pengguna aktif setiap hari dan tiga juta pengguna baru setiap hari.

---

**Whatsapp Grup**

Whatsapp saat ini menjadi aplikasi chat terlaris di dunia. Aplikasi ini memiliki fitur audio dan video call, namun tampaknya aplikasi tersebut tidak sesuai dengan performa di tengah pandemi ini, oleh karena itu pihaknya bermaksud untuk meningkatkan kualitasnya secara besar-besaran. Saat ini, Whatsapp dapat melakukan panggilan video dengan jumlah peserta terbatas, namun perusahaan mengklaim bahwa batasan ini akan segera diperbaiki.

---

Semua aplikasi yang disarankan oleh Guru BK harus terhubung ke internet, sehingga mengarah pada peningkatan penggunaan internet di era pandemi Covid-19. Hal tersebut meningkatkan angka kecanduan internet, sehingga meningkatkan peran konselor sekolah dalam memantau dan menggulirkan siswa agar bijak dalam menggunakan internet. Jumlah / volume data. Guru BK diberi amanah untuk memperkirakan jumlah paket data / WiFi yang digunakan untuk memastikan kesiapan siswa dan orang tua yang tepat untuk mengikuti proses layanan.

Evaluasi. Hal tersebut terkait dengan kebutuhan untuk melakukan evaluasi persiapan, sejalan dengan proses pelaksanaan, Tujuan keseluruhan adalah untuk meningkatkan pelayanan yang telah diterima Siswa.

## Simpulan

Setiap peristiwa tidak terjadi secara tiba-tiba, karena seluruh suatu yang berlangsung di bumi serta di langit sesuai dengan kehendak Tuhan Yang Maha Agung. Setiap peristiwa yang terjadi memiliki hikmah di baliknya, namun manusia biasanya tidak cukup sabar untuk menentukan besarnya hikmah yang muncul secara individu. Manusia perlu menerima segala sesuatu yang terjadi dan percaya bahwa ada beberapa atribut baik di balik kejadian tersebut. Semoga Allah SWT mengangkat wabah ini dan memberikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Guru BK diberi tugas bimbingan, dan konseling dan peran ini tidak berubah, melainkan tetap sama meskipun siswa belajar di rumah. Sebelum lebih jauh membahas tentang peran Konselor Sekolah di era pandemi, perlu diketahui bahwa pada penelitian ini hanya memberikan jawaban mengenai Selalu mengingat Allah SWT, Muhasabah, Kepribadian Optimis, dan Berdoa.

## Daftar Pustaka

- A. Mahmud. 2017. "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah." *Sulesana, Jurnal Wawasan Keislaman* 11: 9.
- Agustini, Syukriyah, and Nyoman Trisna Herawati. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja." *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 1(1): 1-12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/359/310>.
- Anhusadar, Laode. 2020. "Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3(1): 44.
- Arizona, Kurniawan, Zainal Abidin, and Rumansyah Rumansyah. 2020. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5(1): 64-70.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 55-61.
- Fadli, Rima Pratiwi, Ifdil Ifdil, and Alfina Sari. 2018. "Peran Konselor Dan Treatment Dalam Menangani Perilaku Biseksual Remaja Di Sekolah."
- Farida, Ida, Risa Rahmawati Sunarya, Riri Aisyah, and Imelda Helsy. 2020. "Pembelajaran Kimia Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Generasi Z." *KTI UIN Sunan Gunung Djati*: 1-11. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30638/>.

- Fitriani, Dini, and Ifdil Ifdil. 2018. "Peran Konselor Dalam Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3(1): 24.
- Hakim, Awaludin. 2017. "Doa Dalam Perspektif Alquran Kajian Tafsir Ibnu Kathir Dan Tafsir Al-Azhar." *Jurnal al-Fath* 11(01): 45-70.
- Hasanah, Siti Alfiatun. 2018. "Konsep Muhasabah Al-Qur'an Telaah Pemikiran Al-Ghazali." *Jurnal al-Dirayah* 1(1).
- Hidayati, Sri Helma. 2017. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengidentifikasi Permasalahan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kandangan." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 3(2): 1-6. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>.
- Hikmawati, Sholihatul Atik. 2020. "Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 2 Nomor 1 Juni 2020 EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA ARAB Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 2 Nomor 1 Juni 2020 I . PENDAHULUAN Berdasarkan Obsevasi Di Lapanga." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2(1): 77-89.
- Jarnawi, Jarnawi. 2020. "Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona." *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 3(1): 60.
- Rifda El fiah. 2014. "Peran Konselor Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 01(1): 35-46. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/download/313/1182>.
- Sabiq, Zamzami. 2012. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 1(2): 53-65.
- Supriyanto, Achmad Sani, and Eka Afnan Troena. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer (Studi Di Bank Syari'ah Kota Malang)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10(4): 617-93.
- Susilo, Adityo et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45.
- Tambusai, K. 2020. "Peran Bimbingan Konseling Sekolah Di Tengah Covid-19." *Jurnal Al-Mursyid* 2(2): 175-87. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/826>.
- WHO. 2020. "Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi." : 1-10.
- Yulia, Yuyu. 2018. "Sikap Optimistis Adalah Cermin Pribadi Seorang Muslim." (November): 2-4.
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2(1): 187-92.

---

Zainal Arifin, Adita Pramanasari Dan. 2015. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa Berkebutuhan Khusus." *Nadwa* 9(1): 1.